



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

2.1.1. Visi

Wakatobi memiliki biota bawah laut terkaya dan terindah di dunia. Hasil penelitian *Operation Wallacea* yang bermarkas di London, menunjukkan bahwa dari 850 spesies terumbu karang teridentifikasi di dunia, sekitar 90 persen atau sebanyak 750 spesies ditemukan di perairan Wakatobi sementara di Laut Merah Mesir sebanyak 300 jenis dan Caribia hanya 50 spesies. Selain memiliki biota laut terindah di dunia, di perairan Wakatobi juga terdapat atol tunggal terpanjang di dunia, yakni "Atol Kaledupa". Posisi Wakatobi sangat strategis karena terletak di Laut Banda yang masuk dalam kawasan segi tiga karang dunia yang meliputi 6 (enam) negara, yakni Indonesia, Malaysia, Philipines, Papua New Guiner, Solomon Island dan Timor Leste. Hal ini menyebabkan Wakatobi menjadi salah satu daerah kunjungan wisata. Berbeda halnya dengan wisatawan mancanegara yang datang ke Bali, wisatawan mancanegara yang datang ke Wakatobi, selain berwisata menikmati keindahan bawah laut Wakatobi, mereka juga melakukan penelitian (wisatawan sience). Fakta-fakta inilah yang kemudian mengilhami lahirnya visi Kabupaten Wakatobi, yakni:

"Terwujudnya Surga Nyata Bawah Laut di Pusat Segi Tiga Karang Dunia"

Pada visi Kabupaten Wakatobi Tahun 2012-2016 terdapat tiga kata kunci atau pokok visi, yaitu **Surga nyata**, **Bawah laut**, dan **Pusat segi tiga karang dunia**. Penjelasan dari ketiga pokok visi tersebut adalah sebagai berikut:

Surga nyata adalah perwujudan kesejahteraan dan kemakmuran baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan hidup serta daya saing daerah yang didukung oleh situasi ketertiban dan ketentraman umum yang kondusif.

Bawah laut adalah perwujudan kemanfaatan dan kelestarian atas potensi sumberdaya bawah laut dan perairannya khususnya dalam hal kelautan, perikanan, pariwisata, dan lingkungan/kawasannya.

Pusat segi tiga karang dunia adalah aktualisasi posisi geostrategis Wakatobi, yakni pada pusat segitiga karang dunia yang mempunyai keanekaragaman hayati tertinggi di dunia.

Secara umum, Visi *Surga Nyata Bawah Laut di Pusat Segi Tiga Karang Dunia* dapat dimaknai sebagai sebuah "niati" (kearifan lokal/bahasa daerah) atau "nawaitu" (bagi kaum muslimin) yang berarti sebuah keinginan yang kuat atau sebuah cita-cita/mimpi besar. Visi ini juga merupakan bagian integral dalam upaya mewujudkan "visi nasional" maupun "visi Sulawesi Tenggara". Dengan demikian, makna yang lebih jauh dari visi ini merupakan *way of life*. Surga itu sendiri merupakan simbol yang indah-indah, simbol kesejahteraan dan kebahagiaan. Inilah makna simbolik yang diinginkan oleh pemerintah daerah dan masyarakat Wakatobi untuk memberikan pelayanan sebagai



surga. Agar *surga nyata bawah laut* dapat menciptakan *surga nyata di darat*, maka selama kurun waktu lima tahun kedepan akan dilakukan berbagai terobosan strategis, antara lain dengan melanjutkan pembangunan Bandara Matahora, sarana dan prasarana jalan, pengembangan pelabuhan dan dermaga sebagai pintu-pintu ekonomi dan laboratorium kelautan sebagai pusat penelitian kelautan dan perikanan bertaraf internasional serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan dan agama.

Dengan demikian, pembangunan daerah yang ingin dicapai dalam berbagai bidang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah ini. Peningkatan kesejahteraan merupakan ujung tombak upaya pemerataan pembangunan karena manusia dan sumberdaya manusia itulah tujuan segala upaya pembangunan daerah.

2.1.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan “*Surga Nyata Bawah Laut di Pusat Segi Tiga Karang Dunia*”, dan memperhatikan perubahan paradigma dan isu-isu strategis serta kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka ditetapkan misi pembangunan Wakatobi tahun 2012-2016, sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat;
2. Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian sumberdaya alam;
3. Meningkatkan kualitas dan daya dukung infrastruktur wilayah;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan; dan
5. Mengembangkan situasi yang kondusif bagi kehidupan masyarakat yang inovatif.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mewujudkan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi Tahun 2012-2016, maka dirumuskan tujuan dan sasaran, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi, dengan sasaran : angka PDRB per kapita per tahun di atas rata-rata Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia, dengan sasaran : Indeks Pembangunan Manusia peringkat 7 besar di Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Menurunnya angka kemiskinan, dengan sasaran : angka kemiskinan di bawah rata-rata Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam yang ramah lingkungan, dengan sasaran : Wakatobi menjadi kiblat dalam pemanfaatan, pelestarian dan pengkajian biodiversitas laut.
5. Meningkatnya fungsi ekologi sumberdaya alam, dengan sasaran : jumlah dan jenis biodiversitas terpelihara serta ketersediaan air bersih memenuhi kebutuhan penduduk.
6. Meningkatnya aksesibilitas wilayah, dengan sasaran : jumlah dan kualitas infrastruktur semakin meningkat.
7. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan ruang wilayah, dengan sasaran : masyarakat patuh dan taat dalam pemanfaatan ruang wilayah berdasarkan tata ruang daerah.



8. Meningkatnya kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, dengan sasaran : kualitas pelayanan publik, pengelolaan keuangan daerah, kompetensi dan kinerja pemerintah daerah meningkat.
9. Meningkatnya kondisi sosial budaya yang inovatif serta situasi tenteram dan tertib, dengan sasaran :
 - a. Situasi yang tenteram, tertib dan aman;
 - b. Kerjasama daerah, penelitian dan pengembangan sosial budaya meningkat;
 - c. Kuatnya kapasitas, fungsi dan peran kelembagaan lokal.

2.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Dalam upaya mewujudkan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Wakatobi Tahun 2012-2016, akan ditempuh melalui 11 strategi dan 11 arah kebijakan, sebagaimana disajikan pada Tabel 14 dibawah ini :

Tabel 14. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Wakatobi Tahun 2012-2016

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Misi I: Meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat			
1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	1. Angka PDRB perkapita pertahun diatas rata-rata Propinsi	1. Mengembangkan Potensi dan Daya Saing Jasa Lingkungan (Carbon Trade, Keanekaragaman Hayati, Keindahan dan Budaya Lokal); Mengembangkan Gerbang Mina Politan Rumput Laut di Kawasan Timur Indonesia; Meningkatkan Akses Pasar	1. Pengembangan jasa lingkungan diintensifkan selama 5 tahun didukung oleh pengembangan akses pasar selama 5 tahun dan Mengembangkan gerbang Mina Politan Rumput laut di Kawasan Timur Indonesia pada 2 tahun pertama
2. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia	2. Indeks pembangunan manusia peringkat 7 besar di Provinsi Sulawesi Tenggara	2. Meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan, kesehatan dan peningkatan daya beli	2. Pengembangan kualitas pendidikan, kesehatan dan peningkatan daya beli selama 5 tahun
3. Menurunnya angka kemiskinan	3. Angka kemiskinan di bawah rata-rata provinsi	3. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan, mengembangkan mata pencaharian alternatif dan pemenuhan hak-hak dasar	3. Pengembangan pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan mata pencaharian alternatif dan pemenuhan hak-hak dasar selama 5 tahun
Misi II: Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian sumberdaya alam			
4. Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam yang ramah lingkungan	4. Wakatobi menjadi kiblat dalam pemanfaatan, pelestarian dan pengkajian biodiversitas laut serta ekowisata	4. Mengembangkan jaringan dan kerjasama nasional dan internasional dengan mengembangkan keunggulan komparatif secara geostrategis	4. Pengembangan jaringan dan kerjasama nasional dan internasional dengan mengembangkan keunggulan komparatif secara geostrategis selama 5 tahun
5. Meningkatnya fungsi Ekologi sumber daya alam	5. Meningkatnya tutupan karang, hutan dan lahan serta terpeliharanya jumlah dan jenis biodiversitas sumberdaya alam	5. Mengembangkan sistem pengelolaan sumberdaya alam secara lestari	5. Peningkatan sistem Pengelolaan sumberdaya alam secara lestari selama 5 tahun



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Misi III: Meningkatkan kualitas dan daya dukung infrastruktur wilayah			
6. Meningkatnya aksesibilitas wilayah	6. Jumlah dan kualitas infrastruktur semakin meningkat	6. Percepatan pembangunan infrastruktur strategis yang mendukung sektor pariwisata, kelautan dan perikanan	6. Percepatan pembangunan infrastruktur strategis yang mendukung sektor pariwisata, kelautan dan perikanan selama 5 tahun
7. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan ruang wilayah	7. Masyarakat patuh dan taat dalam pemanfaatan ruang wilayah berdasarkan tata ruang daerah	7. Mengembangkan pemanfaatan ruang wilayah berbasis masyarakat	7. Penegakan Perda RTRW dengan memperhatikan kearifan lokal dalam pemanfaatan ruang wilayah selama 5 tahun
Misi IV: Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan			
8. Meningkatnya kinerja aparatur Pemerintah Daerah	8. Kualitas pelayanan publik, pengelolaan keuangan daerah, kompetensi dan kinerja pemerintah daerah meningkat	8. Mendorong konsistensi dan kualitas perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan serta pengawasan.	8. Peningkatan sistem dan mekanisme perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan serta pengawasan selama 5 tahun
Misi V: Mengembangkan situasi yang kondusif bagi kehidupan masyarakat yang inovatif			
9. Meningkatnya kondisi sosial budaya yang inovatif serta situasi tenteram dan tertib	9. Situasi yang tenteram, tertib dan aman	9. Mendorong sinergi masyarakat dan pemerintah dalam kamtibmas, kesatuan bangsa dan penegakan hukum	9. Pemantapan sinergi masyarakat dan pemerintah dalam kamtibmas, kesatuan bangsa dan Penegakan hukum selama 5 tahun
	10. Kerjasama daerah, penelitian dan pengembangan meningkat	10. Mengembangkan kerjasama fungsi laut Wakatobi sebagai laboratorium berskala internasional	10. Peningkatan fungsi laut Wakatobi sebagai laboratorium berskala internasional selama 5 tahun
	11. Kuatnya kapasitas, fungsi dan peran kelembagaan lokal	11. Memberdayakan kelembagaan lokal dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal	11. Pengembangan dan penguatan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal selama 5 tahun

2.4. Prioritas Pembangunan Daerah

2.4.1. Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Wakatobi 2012-2016

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan pembangunan, maka untuk mencapai sasaran pembangunan Kabupaten Wakatobi Tahun 2012-2016 akan diimplementasikan melalui pelaksanaan berbagai program prioritas dari setiap urusan desentralisasi pemerintahan (urusan wajib dan urusan pilihan) setiap tahun. Program prioritas yang akan diimplementasikan dan memberikan dampak langsung terhadap pencapaian dari masing-masing sasaran pembangunan Kabupaten Wakatobi Tahun 2012-2016 secara rinci disajikan pada Tabel 15 sebagai berikut :



Tabel 15. Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Wakatobi Tahun 2012-2016

No.	Sasaran	Program Prioritas	Bidang / Urusan	SKPD Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Angka PDRB perkapita pertahun diatas rata-rata Propinsi	1. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan Perikanan
		2. Program Pengembangan perikanan Tangkap	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan perikanan
		3. Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan perikanan
		4. Program Bina Usaha Pemasaran Produksi Komoditas Unggulan	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan perikanan
		5. Program Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi	Koperasi dan UKM	Dinas Perindag Kop UMKM
		6. Program Pengembangan sentra-sentra produksi industri potensial	Industri	Dinas Perindag Kop UMKM
		7. Program Peningkatan kemampuan teknologi industry	Industri	Dinas Perindag Kop UMKM
		8. Program Penataan struktur industri	Industri	Dinas Perindag Kop UMKM
		9. Program Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Perdagangan	Dinas Perindag Kop UMKM
		10. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Ketahanan Pangan	Badan Ketahanan Pangan, P3K
		11. Program Percepatan Penganekaragaman Pangan	Ketahanan Pangan	Badan Ketahanan Pangan, P3K
		12. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	Pertanian	Dinas pertanian, kehutanan, perkebunan dan peternakan
		13. Program Peningkatan Produksi hasil peternakan	Pertanian	Dinas pertanian, kehutanan, perkebunan dan peternakan
		14. Program Peningkatan ketahanan pangan	Ketahanan Pangan	Badan Ketahanan Pangan, P3K
		15. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Badan KB, PM dan Pemdes
		16. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)	Kelautan dan perikanan	Dinas Kelautan dan perikanan
		17. Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
		18. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	Indeks pembangunan manusia peringkat 7 besar di Provinsi Sulawesi Tenggara	1. Program Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidikan	Diknas, Pemuda dan Olahraga
		2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Pendidikan	Diknas, Pemuda dan Olahraga
		3. Program Pendidikan Menengah	Pendidikan	Diknas, Pemuda dan Olahraga
		4. Program Pendidikan Non Formal	Pendidikan	Diknas, Pemuda dan Olahraga
		5. Program Pendidikan Gratis	Pendidikan	Diknas, Pemuda dan Olahraga
		6. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Pendidikan	Diknas, Pemuda dan Olahraga



No.	Sasaran	Program Prioritas	Bidang Urusan	SKPD Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		7. Program Penigkatan Peran Serta Kepemudaan	Pemuda dan Olahraga	Diknas, Pemuda dan Olahraga
		8. Program Peningkatan Keolahragaan	Pemuda dan Olahraga	Diknas, Pemuda dan Olahraga
		9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga*	Pemuda dan Olahraga	Diknas, Pemuda dan Olahraga
		10. Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	Kesehatan	Dinas kesehatan
		11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Kesehatan	Dinas kesehatan
		12. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Kesehatan	Dinas kesehatan dan Kantor RSUD
		13. Program Kemitraan peningkatan pelayanan Kesehatan	Kesehatan	Dinas kesehatan
		14. Program Upaya kesehatan perorangan	Kesehatan	Kantor RSUD
		15. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Kesehatan	Dinas kesehatan
		16. Program Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	kesehatan	Dinas kesehatan
		17. Program Komunikasi Informasi dan Edukasi Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (KIEKBKS)	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	Badan KB, PM dan Pemdes
		18. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakir/RSJ/ RSP/RSM	Kesehatan	Kantor RSUD
		19. Program Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Perdagangan	Dinas perindag Kop UMKM
3.	Angka kemiskinan di bawah rata-rata provinsi	1. Program Pemberdayaan ekonomi kerakyatan	Koperasi dan UKM	Dinas perindag Kop UMKM
		2. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan perikanan
		3. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Sosial	Dinsos, Nakertrans
		4. Program Bantuan Bencana Alam dan Sosial	Sosial	Dinsos, Nakertrans
		5. Program Pengembangan dan peningkatan perluasan kesempatan kerja	Ketenagakerjaan	Dinsos, Nakertrans
		6. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan	Dinsos, Nakertrans
4.	Wakatobi menjadi kiblat dalam pemanfaatan, pelestarian dan pengkajian biodiversitas laut serta ekowisata	1. Program Perlindungan dan konservasi sumberdaya alam	Lingkungan Hidup	Badan Likungan Hidup dan Dinas Kelautan Dan Perikanan
		2. Program Pengelolaan dan perlindungan sumberdaya hutan berbasis komunitas local	Kehutanan	Dinas Pertanian, kehutanan, perkebunan dan peternakan
		3. Program Pengembangan Ekowisata	Pariwisata	Dinas Budpar
		4. Program Pengembangan dan pengelolaan sumberdaya kelautan	Kelautan dan perikanan	Dinas Kelautan Dan Perikanan
		5. Program Pengembangan kinerja Pengelolaan persampahan	lingkungan hidup	Dinas TKP3K



No.	Sasaran	Program Prioritas	Bidang Urusan	SKPD Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	Meningkatnya tutupan karang, hutan dan lahan serta terpeliharanya jumlah dan jenis biodiversitas sumberdaya alam	1. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan pengendalian Sumberdaya kelautan	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan perikanan
		2. Program Perlindungan dan konservasi sumberdaya perikanan dan kelautan	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan perikanan
		3. Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	Badan Likungan Hidup
		4. Program Pengendalian banjir	pekerjaan Umum	Dinas PU, Tamben
		5. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	Energi dan Sumberdaya Mineral	Dinas PU, Tamben
		6. Program Perlindungan dan Konservasi sumberdaya Alam/keanekaragaman hayati darat	Lingkungan hidup	Badan lingkungan hidup
		7. Program Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum dalam Wawasan Pendayagunaan Sumber Daya Laut	Perikanan dan Kelautan	Dinas Kelautan dan Perikanan
		8. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	Kehutanan	Dinas Pertanian, kehutanan, perkebunan dan Peternakan
		9. Program Rehabilitasi hutan dan lahan	Kehutanan	Dinas Pertanian, kehutanan, perkebunan dan Peternakan
6.	Jumlah dan kualitas infrastruktur semakin meningkat	1. Program Penelitian dan pengembangan IPTEK kelautan Perikanan	kelautan dan perikanan	Dinas Kelautan dan Perikanan
		2. Program Peningkatan sarana dan fasilitas Perhubungan Laut	Perhubungan	Dishub, Kominfo
		3. Program Peningkatan sarana dan fasilitas Perhubungan Udara	Perhubungan	Dishub, Kominfo
		4. Program Pembangunan Sarana dan prasarana Perhubungan	Perhubungan	Dishub, Kominfo
		5. Program Peningkatan sarana dan fasilitas perhubungan darat	Perhubungan	Dishub, Kominfo
		6. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Komunikasi dan Informatika	Dishub, Kominfo
		7. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Perhubungan	Dishub, Kominfo
		8. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pekerjaan umum	Dinas PU dan tamben
		9. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Pekerjaan umum	Dinas PU dan tamben
		10. Program Lingkungan Sehat Perumahan	Perumahan	Dinas PU dan Tamben
		11. Program Pengembangan Sanitasi Perumahan/ Perkotaan	Perumahan	Dinas PU dan Tamben
		12. Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	Perumahan	Dinas PU dan Tamben



No.	Sasaran	Program Prioritas	Bidang Urusan	SKPD Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		13. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	Badan Lingkungan Hidup
		14. Program Peningkatan Pelayanan Penerangan Lampu Listrik	Energi dan Sumberdaya mineral	Dinas PU dan Tamben
7.	Masyarakat patuh dan taat dalam pemanfaatan ruang wilayah berdasarkan tata ruang daerah	1. Program Pemanfaatan ruang	penataan ruang	Dinas TKP3K
		2. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Lingkungan hidup	Badan Lingkungan Hidup, Dinas TRP3K dan Dinas PU Pertamben
		3. Program Pengendalian Pemanfaatan ruang	Penataan ruang	Dinas TKP3K, Kantor Polisi Pamong Praja
		4. Program Perencanaan Tata Ruang	Penataan ruang	Dinas TKP3K
		5. Program Penyelesaian konflik-konflik pertanahan	Pertanahan	Setda, Dinas TRP3K, dan Badan Kesbang dan Linmas
8.	Kualitas pelayanan publik, pengelolaan keuangan daerah, kompetensi dan kinerja pemerintah daerah meningkat	1. Program Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Administrasi Keuangan Daerah	Dinas PPKAD
		2. Program Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan Kabupaten	Administrasi Keuangan Daerah	Dinas PPKAD
		3. Program Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan Desa	Administrasi Keuangan Daerah	Dinas PPKAD
		4. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian kebijakan KDH	Pengawasab Daerah	Inspektorat
		5. Program Peningkatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum,	Setda
		6. Program Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian	Kepegawaian	BKD dan Diklat
		7. Program Penataan Administrasi Kependudukan	Kependudukan dan Catatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Capil
		8. Program Penataan Pembangunan SIAK	Kependudukan dan Catatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Capil
		9. Program Pengembangan data informasi / Statistik Daerah	Statistik	Bappeda
		10. Program Sinkronisasi dan Evaluasi perencanaan pembangunan Daerah	Perencanaan Pembangunan	Bappeda
		11. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Perencanaan Pembangunan	Bappeda
		12. Program Perencanaan ekonomi	Perencanaan Pembangunan	Bappeda
		13. Program Perencanaan Sosial Budaya	Perencanaan Pembangunan	Bappeda
		14. Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumberdaya Alam	Perencanaan Pembangunan	Bappeda
		15. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Perpustakaan	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Data Elektronik



No.	Sasaran	Program Prioritas	Bidang Urusan	SKPD Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		16. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Kearsipan	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Data Elektronik
		17. Program Peningkatan dan Pengendalian Sumber-Sumber Pendapatan Daerah	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum	Dinas PPKAD, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu
		18. Program Pengembangan Badan Usaha Milik Daerah	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum	Setda
		19. Program Pengembangan transparansi pengadaan barang dan jasa	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum	Setda
		20. Program Peningkatan Sumberdaya Aparatur	Kepegawaian	BKD dan Diklat
9.	<i>Situasi yang tenteram, tertib dan aman</i>	1. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri	Badan Kesbang dan Linmas,
		2. Program Pemeliharaan Kantratibmas dan pencegahan tindak Kriminal	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri	Badan Kesbang dan Linmas dan Kantor Satuan Polisi PP
		3. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Pertanahan	Setda, Dinas TRP3K, Badan Kesbang dan Linmas
		4. Program Peningkatan Peranserta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Badan KB, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
		5. Program Penguatan Kelembagaan, Pengarusutamaan Gender dan Anaka	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Badan KB, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
10.	<i>Kerjasama daerah, penelitian dan pengembangan meningkat</i>	1. Program Pengembangan Kerjasama Antar Daerah dan Lembaga Lainnya	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum,	Sekretariat Daerah
		2. Program Peningkatan promosi dan kerjasama investasi	Penanaman modal	Bappeda dan Setda
		3. Program Peningkatan Promosi Potensi Unggulan Daerah	Penanaman modal	Setda
		4. Program Pengembangan kerjasama penelitian	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum	Bappeda dan Setda
		5. Program Pengembangan kapasitas berbasis prakarsa komunitas	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum	Setda
11.	<i>Kuatnya kapasitas, fungsi dan peran kalembagaan lokal</i>	1. Program Pengembangan Nilai Budaya	Kebudayaan	Dinas Budpar
		2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Kebudayaan	Dinas Budpar
		3. Program Sinergisitas Program Pemerintah Daerah dan Budaya Daerah	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum	Setda, Badan KB, PM dan Pemdes dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



2.4.2. Prioritas Pembangunan Kabupaten Wakatobi 2015

Perkembangan pembangunan nasional maupun daerah dari tahun ke tahun senantiasa mengalami perubahan dan dinamika. Bersamaan dengan itu pula, arus tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian daerah juga mengalami peningkatan. Hampir bisa dipastikan bahwa agenda-agenda pembangunan daerah yang harus diselesaikan setiap tahunnya mengalami peningkatan sementara pada sisi lain, anggaran yang diperuntukkan untuk pembangunan relatif terbatas. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penentuan skala prioritas dengan mengacu kepada agenda utama Pembangunan Daerah dan tingkat kebutuhan pembangunan, sebagai solusi dari permasalahan dan tantangan yang sedang dihadapi. Sehingga segala potensi yang dimiliki dapat diberdayakan secara efisien dan efektif.

Penetapan prioritas pembangunan Kabupaten Wakatobi tahun 2015 dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun anggaran sebelumnya serta mengakomodir aspirasi masyarakat yang berkembang pada saat pelaksanaan Musawarah Perencanaan Pembangunan tingkat desa dan kecamatan tahun 2014. Selain itu, prioritas pembangunan Daerah Kabupaten Wakatobi tahun 2015 juga memperhatikan prioritas pembangunan Nasional dan prioritas pembangunan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Prioritas pembangunan nasional 2015 sebagaimana yang termuat di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2014 – 2020, yang secara rinci dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2015 berjumlah 11 prioritas ditambah dengan 3 prioritas lainnya, yaitu : (1) Reformasi Birokrasi dan Tata kelola, (2) Pendidikan, (3) Kesehatan, (4) Penanggulangan Kemiskinan, (5) Ketahanan Pangan, (6) Infrastruktur, (7) Iklim Investasi dan Iklim Usaha, (8) Energi, (9) Lingkungan Hidup dan pengelolaan Bencana, (10) Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Pasca-Konflik, (11) Kebudayaan, Kreativitas, dan Inovasi Teknologi; **Sedangkan 3 prioritas lainnya terdiri dari** : (12) Prioritas di Bidang politik, Hukum dan Keamanan, (13) Prioritas di Bidang Perekonomian dan (14) Prioritas di Bidang Kesejahteraan Rakyat.

Sementara, prioritas pembangunan Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Sumber daya Manusia
2. Revitalisasi Pemerintahan
3. Pembangunan Ekonomi
4. Memantapkan Kebudayaan Daerah
5. Percepatan Pembangunan Infrastruktur

Merujuk dari prioritas pembangunan nasional dan pembangunan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2015 serta mengacu sasaran daerah dalam rangka mewujudkan Vissi dan Missi daerah, maka prioritas pembangunan Kabupaten Wakatobi sesuai Peraturan Bupati Wakatobi Nomor 14 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Wakatobi Tahun 2015 ditetapkan 5 prioritas pembangunan, sebagai berikut :

1. Pemerataan kesejahteraan masyarakat,
2. Pengelolaan dan pelestarian sumberdaya alam,



3. Peningkatan kualitas dan daya dukung infrastruktur wilayah,
4. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan;
5. Peningkatan situasi yang kondusif bagi kehidupan masyarakat yang inovatif.

2.5. Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja

2.5.1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pemerintah Kabupaten Wakatobi tahun 2015 mempunyai fungsi : (1). Menjadi acuan dalam penetapan kinerja Tahun 2015, dan (2). menjadi alat kontrol dalam melaksanakan evaluasi terhadap capaian kinerja tahun 2015 yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wakatobi Tahun 2012-2016.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pemerintah Kabupaten Wakatobi Tahun 2015 memuat informasi tentang : (1). *Sasaran Strategis*, yaitu sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2015, (2). *Indikator Kinerja*, yaitu indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2015, dan (3). *Target Kinerja*, yaitu target kinerja dari setiap indikator sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2015.

2.5.2. Penetapan Kinerja (Tapja) Tahun 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dan untuk mencapai target kinerja jangka menengah daerah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, maka berdasarkan Rencana Kinerja (RKT) dan dukungan sumberdaya anggaran pada tahun 2015, Pemerintah Kabupaten Wakatobi menetapkan target kinerja tahun 2016 sebagaimana disajikan pada Tabel 16 dibawah ini :

Tabel 16. Matriks Penetapan Kinerja (Tapja) Pemerintah Kabupaten Wakatobi Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Angka PDRB Perkapita Tahunan Diatas Rata-Rata Propinsi Sulawesi Tenggara	1 PDRB per kapita (Rp.juta)	30.70
		2 Pertumbuhan PDRB (%)	13.22
		3 Pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita (Rp.juta)	17.59
		4 Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita (%)	73.98
		5 Persentase desa berstatus swasembada (%)	46.67
		6 Pendapatan masyarakat pesisir (Rp juta/tahun/kapita)	17.00
		7 Produksi Ikan/perikanan tangkap (Ton)	14,750
		8 Produksi perikanan Budidaya rumput laut (Ton)	2,000
		9 Volume pemasaran produksi Perikanan (Ton)	13,600
		10 Koperasi aktif (Unit)	92
		11 Koperasi yang melaksanakan RAT (Unit)	29



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
		12 Jumlah Koperasi yang berkualitas (Unit)	17
		13 Volume Usaha Koperasi (Rp milyar)	20
		14 Sentra-sentra industri kecil menengah meningkat (Sentra)	12
		15 Volume usaha industri Kecil dan menengah (Rp milyar)	41.48
		16 Cakupan Pelayanan Pasar Tradisional (Kios)	328
		17 Kelompok tani binaan (Kelompok)	72
		18 Produk olahan pangan Lokal (Jenis)	116
		19 Produktifitas palawija (Ton/ha)	12
		20 Produktifitas hortikultura (Ton/ha)	0.85
		21 Produktivitas perkebunan (Ton/ha)	0.54
		22 Produksi ternak (Ton)	163
		23 Ketersediaan pangan utama = (Kg/jumlah penduduk)	0.76
		24 Kunjungan wisata (Orang/tahun)	18,100
		25 Jumlah dan kualitas obyek wisata yang dimanfaatkan (Obyek)	6
II.	Indeks Pembangunan Manusia Peringkat 7 Besar di Provinsi Sulawesi Tenggara	1 Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	69.49
		2 Angka Partisipasi Kasar PAUD/TK/Sederajat (%)	75.41
		3 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat (%)	94.23
		4 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat (%)	75.01
		5 Angka Partisipasi Murni (APM) SLTA/ sederajat (%)	75.83
		6 Angka Melek Huruf 15 tahun keatas (%)	91.99
		7 Angka Rata-rata lama sekolah (Tahun)	7.89
		8 Rumah tangga bersanitasi (%)	70.65
		9 Rumah tangga pengguna Air bersih (%)	76.26
		10 Kasus Wabah penyakit menular (Kasus)	1,320
		11 Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di RS (Jenis)	329
		12 Prevalensi balita gizi kurang (Kasus)	147
		13 Prevalensi balita gizi kurang (Kasus) gizi buruk	5
		14 Angka kematian ibu melahirkan (Per 100.000 kelahiran)	200
		15 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran)	7
		16 Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (%)	92



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
		17 Cakupan Desa/Kel Universal Child Immunization (UCI) (%)	100
		18 Cakupan PUS yang istrinya usia dibawah 20 tahun (%)	3
		19 Cakupan PUS yang ingin ber KB tidak terpenuhi (%)	7
		20 Ratio petugas lapangan KB/penyuluh KB (Org/desa/kelurahan)	2
		21 Rasio posyandu persatuan balita	55
		22 Daya Beli Masyarakat (Rp/kapita/bulan)	730,167
III.	Angka Kemiskinan di Bawah Rata-Rata Provinsi	1 Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan (%)	16.36
		2 Rasio penduduk yang bekerja (%)	95.76
		3 Jumlah kelompok KUBE yang mendapatkan bantuan perkuatan modal usaha (Kelompok)	234
		4 Jumlah Koperasi yang mendapatkan bantuan perkuatan modal usaha (Koperasi)	21
		5 Tekanan Terhadap Sumberdaya Pesisir penambang pasir dan batu karang (Org)	19
		6 Jumlah Penduduk berstatus PMKS yang tertangani (KK)	300
		7 Cakupan Penanganan Bencana Sosial dan Bencana Alam (%)	100
IV.	Wakatobi Menjadi Kiblat Dalam Pemanfaatan, Pelestarian dan Pengkajian Biodiversitas Laut Serta Ekowisata	1 Jumlah Diversifikasi dan pengawetan sumberdaya hayati Laut (Jenis)	1
		2 Jumlah Best practice pengelolaan hutan (Lokasi)	1
		3 Jumlah Obyek best practice pengembangan pariwisata (Unit)	4
		4 Jumlah Best practice pengelolaan daerah perlindungan laut (Lokasi)	3
		5 Jumlah Best practice pengelolaan sampah secara terpadu (Lokasi)	11
		6 Cakupan kebersihan lingkungan di wilayah perkotaan (%)	100
		7 Tempat Pembuangan Akhir Sampah (Ha)	6
V.	Meningkatnya Tutupan Karang, Hutan dan Lahan Serta Terpeliharanya Jumlah dan Jenis Biodiversitas Sumberdaya Alam	1 Informasi keanekaragaman hayati (Unit)	8
		2 Persentase Penanganan pelanggaran LH (%)	100
		3 Cakupan Informasi kualitas dari sumber-sumber air (%)	100
		4 Panjang abrasi pantai yang ditangani (Km)	3.57
		5 Illegal Fishing dan Destructive Fishing dalam Pengelolaan Sumberdaya Kelautan (Kasus)	2
		6 Luas kawasan hutan yang terbakar (Ha)	0
		7 Lahan kawasan hutan kritis yang direhabilitasi (Ha)	500



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
VI.	Jumlah dan Kualitas Infrastruktur Semakin Meningkat	1 Jumlah orang melalui dermaga/bandara/ terminal per tahun (Orang)	1,087,565
		2 Jumlah barang melalui dermaga/bandara/ terminal per tahun (Ton)	800,000
		3 Daya dukung sarana prasarana laboratorium bawah laut (%)	100
		4 Daya tampung pesawat bandara matahora (Kapasitas/seat)	70
		5 Cakupan layanan jaringan komunikasi dan informasi (%)	90
		6 Jaringan jalan Kabupaten dalam kondisi baik (%)	73.68
		7 Panjang jalan rabat beton pemukiman (Km)	111.55
		8 Cakupan drainase pemukiman (Km)	5.58
		9 Jumlah kawasan publik (Unit)	6
VII.	Masyarakat Patuh dan Taat Dalam Pemanfaatan Ruang Wilayah Berdasarkan Tata Ruang Daerah	1 Bangunan rumah/gedung yang memiliki IMB (%)	19
		2 Rasioi ruang terbuka hijau/satuan luas wilayah ber HPL/HGB (%)	94.42
		3 Kawasan/Lokasi ruang terbuka hijau (Unit)	4
		4 Ketaatan terhadap RTRW (%)	95
		5 Prosentase Kasus Tanah Negara yang diselesaikan (%)	100
VIII.	Kualitas Pelayanan Publik, Pengelolaan Keuangan Daerah, Kompetensi dan Kinerja Pemerintah Daerah Meningkat	1 Indeks Kepuasan Masyarakat – IKM (%)	77.19
		2 Satus opini laporan keuangan	WTP
		3 Tindak lanjut temuan BPK (%)	71.62
		4 Tersedianya SIMPEG (sistem)	1
		5 Cakupan Pelayanan KTP (%)	86
		6 Sinergitas/konsistensi dokumen perencanaan (%)	100
		7 Jumlah pengunjung perpustakaan (Orang)	14,418
		8 Pendapatan Daerah (Rp Milyar)	673.56
		9 Penyediaan layanan pengadaan barang dan jasa secara one-line (E-Procurement) (%)	100
		10 Jumlah Obrik hasil Pengawasan (SKPD)	89
		11 Review Laporan Keuangan PEMDA (%)	100
IX.	Situasi Yang Tenteram, Tertib Dan Aman	1 Proporsi penanganan pelanggaran Peraturan daerah (%)	100
		2 Prosentase tanah bersertifikat (%)	2.37
		3 Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah (%)	20
		4 Partisipasi perempuan di lembaga swasta (%)	13.30



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
X.	Kerjasama Daerah, Penelitian dan Pengembangan Meningkat	1 MoU yang di tindaklanjuti (%)	100
		2 Nilai Investasi (Rp/Milyar)	310.13
		3 Hasil Penelitian yang dimanfaatkan (%)	80
XI.	Kuatnya Kapasitas, Fungsi Dan Peran Kalembugaan Lokal	1 Jumlah grup kesenian (Unit)	46
		2 FrekuensiPagelaran kebudayaan daerah (Kali)	9
		3 Bangunan sejarah yang dimanfaatkan (Unit)	10
		4 Pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal dalam penyelenggaraan pemerintahan (%)	4

Jumlah alokasi anggaran program prioritas yang mendukung pencapaian sasaran strategis Kabupaten Wakatobi pada Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 344,091,891,123,- (Tiga Ratus Empat Puluh Empat Milyar Sembilan Puluh Satu Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Dua Puluh Tiga Rupiah).

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (Tapja) Pemerintah Kabupaten Wakatobi Tahun 2015 selengkapnya disampaikan dalam bentuk dokumen yang tidak terpisahkan dengan laporan ini.